

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

I Putu Gde Ari Aryawan

NIM. 2215672018

Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Bali

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

I Putu Gde Ari Aryawan

NIM. 2215672018

Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Bali

2024

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY**

Oleh :

I Putu Gde Ari Aryawan

2215672018

Tugas Akhir ini Diajukan untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma II
Di
Program Studi D II Administrasi Perpajakan
Jurusan Akuntansi - Politeknik Negeri Bali

JURUSAN AKUNTANSI

Disetujui Oleh :
Pembimbing I :

Disahkan Oleh
Jurusan Akuntansi

Ketua



I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak
NIP. 198903082015042005



I Made Bagiyada, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512912005011003

LEMBAR PENETAPAN KELULUSAN

ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY

Oleh :

I Putu Gde Ari Aryawan

NIM. 2215672018

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 5 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak

NIP. 198903082015042005

ANGGOTA:

1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.,Ak

NIP. 198101152006042002

2. Made Ari Krisna Utami, S.Ak.,S.H.,M.H

NIP. -

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Gde Ari Aryawan

NIM : 2215672018

Program Studi : DII Administrasi Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

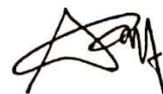
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Bali Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Negeri Bali berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bukit Jimbaran, 26 Januari 2024

Yang menyatakan



(I Putu Gde Ari Aryawan)

FORM PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : I Putu Gde Ari Aryawan

NIM : 2215672018

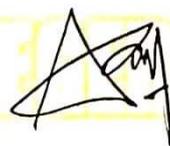
Program studi : DII Administrasi Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir berjudul “ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY” adalah betul-betul karya sendiri dan bukan menjiplak atau hasil karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Laporan Tugas Akhir tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Laporan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Laporan Tugas Akhir tersebut.

Bukit Jimbaran, 26 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



I Putu Gde Ari Aryawan

NIM. 2215672018

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XY” tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Pendidikan Diploma II pada Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

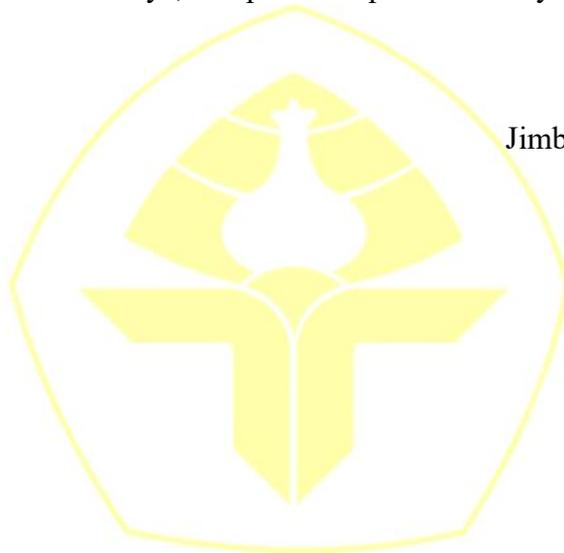
1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma II Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. I Wayan Suka Negara, SE., Ak., M.Acc & Fin,CA, BKP., selaku pimpinan Synergy Bali Consulting yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di perusahaannya.
5. Pimpinan, Owner dan seluruh staff PT. XY yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Orang tua, saudara, seluruh keluarga, dan pasangan yang telah memberikan semangat serta dorongan moral maupun material.

8. Sahabat serta rekan-rekan di Program Studi D2 Administrasi Perpajakan Angkatan 2022/2023 yang telah memberikan banyak bantuan serta informasi kepada penulis selama melakukan studi.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moral maupun material yang penulis tak dapat sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Jimbaran, 26 Januari 2024



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Setiap perusahaan pasti menerapkan sistem akuntansi yang dikondisikan sesuai masing-masing perusahaan. Sistem akuntansi adalah rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengelola, mencatat dan melaporkan transaksi keuangan suatu perusahaan. Prosedur ini melibatkan transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. XY serta pada penelitian juga ini akan membahas terkait kesesuaian prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dengan unsur pengendalian internal pada PT. XY. PT. XY adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tas dan aksesoris. Dalam operasionalnya, PT. XY terdapat transaksi terkait penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari penjualan tunai sedangkan pengeluaran kas bersumber dari biaya-biaya operasional perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur penerimaan kas telah sesuai dengan prosedur penerimaan kas menurut (Mulyadi, 2016). Akan tetapi, prosedur pengeluaran kas yang diterapkan belum sesuai dengan prosedur pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2016), yaitu terdapat perbedaan fungsi yang terkait dan prosedur yang diterapkan perusahaan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2016). Unsur pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas juga masih belum sesuai karena kurangnya pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak adanya Fungsi pemeriksa intern yang melakukan pengecekan dan perhitungan saldo kas secara mendadak. Hal ini dapat terjadi menurut (Hery, 2016), dikarenakan salah satu faktor keterbatasan dalam pengendalian internal yaitu faktor ukuran perusahaan. Perusahaan yang masih baru menyebabkan pengendalian internal pada kas kurang efektif.

Kata Kunci : Kas, Prosedur, Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

Each company must apply an accounting system that is conditioned according to each company. The accounting system is a series of procedures and methods used to manage, record and report on the financial transactions of a company. This procedure involves transactions on cash receipts and disbursements at the company. The purpose of this study is to examine the cash receipts and disbursements procedures applied at PT. XY and this research will also discuss the suitability of cash receipts and disbursements procedures with internal control elements at PT. XY. PT XY is a company engaged in the production of bags and accessories. In its operations, PT XY has transactions related to cash receipts and disbursements. Cash receipts come from cash sales while cash expenditures come from company operating costs. The results of this study indicate that the cash receipt procedure is in accordance with the cash receipt procedure according to (Mulyadi, 2016). However, the cash disbursement procedures applied are not in accordance with the cash disbursement procedures according to (Mulyadi, 2016), namely there are differences in the functions involved and the procedures applied by the company with the cash expenditure accounting system according to (Mulyadi, 2016). The element of internal control on cash receipts and disbursements is also still not appropriate due to the lack of supervision of cash receipts and disbursements. There is no internal audit function that checks and calculates cash balances suddenly. This can happen according to (Hery, 2016), because one of the limiting factors in internal control is the company size factor. The company that is still new causes internal control on cash to be less effective.

Keywords: Cash, Internal Control System, Procedure

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PENETAPAN KELULUSAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
FORM PERNYATAAN PLAGIARISME.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfat Praktis	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II.....	5
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1. Sejarah Perusahaan.....	5
2.2 Struktur Organisasi.....	5

2.3	Kegiatan Umum Perusahaan	7
BAB III		8
PERMASALAHAN		8
3.1	Permasalahan	8
3.2	Landasan Teori	8
3.2.1	Sistem Akuntansi.....	8
3.2.2	Sistem Akuntansi Kas	8
3.2.3	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	9
3.2.4	Sistem akuntansi pengeluaran kas.....	13
3.2.5	Pengendalian Internal.....	18
BAB IV		23
PEMBAHASAN		23
4.1	Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas	23
4.1.1	Analisis Prosedur Penerimaan Kas Perusahaan	25
4.2	Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas.....	27
4.2.1	Analisis Prosedur Pengeluaran Kas Perusahaan	29
4.3	Unsur Pengendalian Internal Kas Perusahaan.....	31
4.3.1.	Analisis Unsur Pengendalian Internal Pada Penerimaan Kas	31
4.3.2	Analisis Unsur Pengendalian Internal Pada Pengeluaran Kas	32
BAB V.....		34
KESIMPULAN DAN SARAN.....		34
5.1.	Kesimpulan.....	34
5.2.	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesesuaian Akuntansi Penerimaan Kas Perusahaan	25
Tabel 4.2 Kesesuaian Akuntansi Pengeluaran Kas Perusahaan	29
Tabel 4.3 Kesesuaian Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas.....	31
Tabel 4.4 Kesesuaian Unsur Pengendalian Internal Pengeluaran Kas.....	32



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. XY	6
Gambar 2.2 Alur Sistem Pembelian	7
Gambar 2.3 Alur Sistem Penjualan	7



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, akuntansi memainkan peran penting sebagai sistem informasi keuangan yang menghasilkan data dan laporan untuk membantu manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan. Menurut (Suwardjono, 2018), “Akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.” Oleh karena itu, ketelitian dan keseluruhan informasi dalam bidang akuntansi tidak hanya bersifat mendukung dalam pengambilan keputusan ekonomi, melainkan juga berperan sebagai landasan kritis dalam menjalankan siklus akuntansi dengan efektif. Ini memastikan bahwa setiap tahap dalam siklus akuntansi memberikan kontribusi optimal pada pengelolaan bisnis secara keseluruhan.

Siklus Akuntansi adalah urutan kegiatan yang dilalui atau dijalani akuntansi mulai dari pencatatan harian segala transaksi keuangan dan non keuangan sampai kepada terbitnya laporan keuangan baik yang terstandar untuk kepentingan ekstern dan tunduk pada kaidah kaidah yang bisa diterima secara umum maupun laporan yang bersifat internal yang terbesar dari kaidah kaidah standar dan baku (Marina dkk, 2017). Tahap pertama dalam siklus ini adalah identifikasi, di mana transaksi-transaksi yang terjadi diidentifikasi dan diakui oleh perusahaan. Selanjutnya, dilakukan analisis untuk memahami dampak dan implikasi finansial dari setiap transaksi tersebut. Setelah identifikasi dan analisis, langkah selanjutnya adalah pencatatan, di mana data transaksi direkam secara rinci dalam sistem akuntansi perusahaan. Pencatatan ini melibatkan penggunaan akun-akun yang sesuai untuk mengorganisir informasi keuangan dengan baik. Proses pencatatan ini membantu dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan teratur. Selain itu, siklus akuntansi juga mencakup tahapan penyesuaian, pelaporan, dan penutupan. Penyesuaian dilakukan untuk memperbaiki perbedaan antara data akuntansi dan kondisi aktual, sementara pelaporan melibatkan penyusunan

laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Terakhir, tahap penutupan melibatkan penutupan sementara akun-akun pendapatan dan biaya untuk menyiapkan perusahaan memasuki periode akuntansi berikutnya. Tujuan akhir dari siklus akuntansi bagi perusahaan ialah melahirkan informasi berupa laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Secara sederhananya, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode. Pada PSAK No. 1 revisi 2015 juga menerangkan komponen utama dalam dalam laporan keuangan meliputi: Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kas merupakan komponen utama dalam perusahaan. Sebagai aset paling likuid, keberadaan dan manajemen kas memainkan peran kritis dalam memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Dengan memastikan ketersediaan kas yang memadai, perusahaan dapat mengatasi berbagai tantangan keuangan yang mungkin muncul, seperti pembayaran kewajiban, pengeluaran operasional, dan investasi dalam peluang pertumbuhan. Pada sisi penerimaan kas, pengendalian internal menjadi krusial untuk menjamin keakuratan dan keamanan transaksi. Proses penerimaan kas yang efisien melibatkan penerapan prosedur ketat, penanganan kas secara akurat, dan pemastian bahwa setiap transaksi dicatat secara tepat. Kebijakan pengendalian internal pada penerimaan kas juga menegaskan bahwa hanya pihak yang berwenang yang memiliki akses ke dana kas perusahaan. Sebaliknya, pengendalian internal dalam pengeluaran kas memastikan bahwa setiap pembayaran telah melewati proses prosedur yang sesuai, menghindari potensi penyalahgunaan keuangan. Pemisahan tugas, pencatatan yang cermat, dan kebijakan-kebijakan terkait membentuk lapisan perlindungan untuk mengamankan integritas informasi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, pengelolaan kas dan implementasi pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas tidak hanya mencerminkan aspek teknis, tetapi juga strategis. Sistem ini membantu perusahaan menjaga keberlanjutan dan menghadapi risiko-risiko finansial dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut pada implementasi dan dampak dari manajemen kas dan pengendalian internalnya menjadi esensial untuk memahami bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya finansialnya secara optimal.

PT.XY adalah perusahaan UMKM yang didirikan pada tahun 2021 yang kegiatan utamanya memproduksi barang berupa kerajinan tas dan aksesoris yang dipasarkan dalam hingga luar negeri. PT. XY relatif baru beroperasi, jumlah staff pada perusahaan yang dimiliki saat ini hanya berjumlah 12 orang yang membantu menangani segala operasional perusahaan, termasuk kegiatan akuntansi perusahaan. Transaksi pembelian maupun penjualan di PT.XY lebih banyak menggunakan metode tunai, sehingga kas menjadi komponen yang penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Mengingat pentingnya peranan pengendalian internal kas dalam perusahaan dalam rangka menjalankan operasinya agar tujuan perusahaan dapat tercapai, sehingga dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Prosedur Pengendalian Internal Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. XY”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka rumuskan masalah dalam tugas akhir ini ialah :

- a. Bagaimana prosedur penerimaan kas pada PT. XY?
- b. Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada PT. XY?
- c. Apakah prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. XY telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas pada PT XY
- b. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada PT XY
- c. Untuk mengetahui kesesuaian prosedur penerimaan dan pengeluaran kas PT. XY dengan unsur-unsur pengendalian internal

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari tugas akhir yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang prosedur

penerimaan kas dan pengeluaran kas serta unsur-unsur pengendalian internal yang terkait dengan kas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya PT. XY mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal kas perusahaan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan menerapkannya mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal kas.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal kas yang ditempatkan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Melalui hasil penelitian penulis mengharapkan dapat menambah wawasan penulis dan memahami lebih dalam mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal dan dapat diimplementasikan pada pekerjaan penulis dimasa depan.

1.5 Batasan Masalah

Pada Penelitian ini, membatasi lingkup pengendalian internal kas dengan memfokuskan pada satu rekening perusahaan yakni, rekening bank BNI hal tersebut dikarenakan dalam operasionalnya PT. XY menggunakan rekening BNI sebagai rekening utama perusahaan dalam kegiatan penjualan maupun pembelian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. XY, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Prosedur penerimaan kas yang dijalankan pada PT. XY telah sesuai dengan prosedur penerimaan kas menurut (Mulyadi, 2016). Yang pertama mengenai bagian yang terkait terdiri dari bagian penjualan, bagian kasir, bagian akuntansi, dan bagian gudang. Dokumen yang terkait yaitu, surat tanda terima, faktur penjualan tunai, faktur pajak keluaran dan bukti setor. Catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan rekapitulasi penjualan. Dan prosedur yang dilaksanakan yaitu, bagian penjualan menerima pesanan, kasir menerima pembayaran, bagian penjualan memerintahkan bagian gudang melakukan pengiriman, bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi dan bagian kasir meyetorkan kas ke bank.
- 5.1.2 Prosedur pengeluaran kas yang dijalankan pada pada PT. XY, belum sesuai dengan prosedur penerimaan kas menurut (Mulyadi, 2016). Pada Fungsi terkait, tidak adanya Fungsi pemeriksa intern. Pengeluaran kas pada PT. XY hanya melibatkan bagian kasir, bagian akuntansi dan bagian yang memerlukan pengeluaran. Dan pada prosedur yang dilaksanakan tidak adanya Fungsi pemeriksa intern yang melakukan pencocokan catatan kas secara periodik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tutut Dwi Andayani dan Emma Aprilia (2020) jika hal ini beresiko pada tidak terkontrolnya pengeluaran kas serta memberikan peluang untuk terhadap penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Namun terlepas dari ketidaksesuaian penerapan pengeluaran kas perusahaan menurut teori Mulyadi tersebut belum pernah terjadi penyalahgunaan dan penyelewengan di PT. XY seperti yang dikhawatirkan.
- 5.1.3 Unsur pengendalian internal kas yang diterapkan pada PT. XY belum sesuai dengan unsur pengendalian internal menurut (Mulyadi, 2016), hal dikarenakan tidak adanya Fungsi pemeriksa intern pada perusahaan yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas yang melakukan pengecekan dan pencocokan

saldo kas perusahaan secara periodik dan mendadak pada penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat terjadi karena faktor keterbatasan pengendalian internal pada perusahaan yaitu faktor ukuran perusahaan. Menurut (Hery, 2016), dalam perusahaan yang berskala kecil, mungkin akan sangat sulit untuk menerapkan pemisahan tugas atau memberikan pengecekan independent/verifikasi internal, mengingat satu karyawan mungkin saja dapat merangkap mengerjakan beberapa pekerjaan yang berbeda sekaligus.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki prosedur rekonsiliasi bank pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. XY serta mengenai kendala yang dialami selama proses rekonsiliasi bank yakni :

- 5.2.1 PT. XY sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan fungsi pemeriksaan intern yang melakukan pencocokan catatan kas secara periodik. Pemeriksaan yang rutin dan terjadwal akan membantu mengidentifikasi ketidaksesuaian lebih cepat, sehingga tindakan korektif dapat diambil dengan lebih efisien.
- 5.2.2 Mengingat pentingnya pemeriksaan internal dalam menjaga keuangan perusahaan, disarankan agar PT. XY mempertimbangkan mengintegrasikan fungsi pemeriksa intern pada prosedur pengeluaran kas. Hal ini dapat meningkatkan pengawasan dan mengurangi potensi risiko pengeluaran yang tidak terdeteksi.
- 5.2.3 Rangkap jabatan kepada fungsi diluar fungsi yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam mengelola kas dapat dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemeriksaan intern. Memberikan fungsi pemeriksaan intern kepada bagian diluar bagian keuangan dapat menguatkan pengendalian internal kas dalam perusahaan dalam mengawasi keuangan perusahaan agar lebih transparan. Serta dapat mencegah perusahaan dari praktik tidak sehat seperti penggelapan dan penyelewengan kas

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T. D., & Emma Aprilia. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV Wijaya. *Neraca*. 16(2).
- Hery, (2016). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Ni Made, Hesti H. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. *Tugas Akhir*. Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Bali. Badung.
- Marina, Anna., Sentot I. W., Ma'ruf, Syaban., Agusdiwana, Suarni. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Muhammad I. W. (2022). Rekonsiliasi Bank Pada Koperasi Karyawan PT. Krakatau Wajatama Sebagai Pengendalian Internal Kas. *Tugas Akhir*. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.

POLITEKNIK NEGERI BALI